



Senin, 21 Mei 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

TEKANAN GLOBAL KEMBALI MENERPA PASAR DOMESTIK. NAIKNYA IMBAL HASIL OBLIGASI DI AMERIKA MEMBERIKAN TEKanan TERHADAP MATA UANG RUPIAH YANG MENEMBUS LEVEL 14.100/USD PEKAN LALU. BI MENYIKAPI KONDISI INI DENGAN MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN 25BPS KE LEVEL 4,5% UNTUK PERTAMA KALINYA SEJAK 2014. NAMUN TIDAK TERLIHAT PERBAIKAN YANG BERARTI DI PASAR DOMESTIK. IHSG MASIH TERPURUK 2,9% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,8% DALAM SEPEKAN.

Data ekonomi di Amerika yang relatif stabil menambah keyakinan investor akan berlanjutnya pengetatan moneter yang berimbang pada kenaikan imbal hasil obligasi di pasar. Imbal hasil obligasi pemerintah US (US Treasury) bertenor 10 tahun merangkak naik menembus level 3,1% yang merupakan level tertinggi sejak 2011. Nilai tukar Rupiah terhadap USD terus terdepresiasi dan berada diatas level 14.100/USD. Angka neraca perdagangan bulan April yang mengalami defisit menambah kekhawatiran pelaku pasar atas Rupiah. Bank Indonesia terus berupaya untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah dan memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan 7-hari *reverse repo* sebesar 25bps ke level 4,5%.

Sentimen negatif masih menyelimuti pasar saham, IHSG tertekan -2,9% WoW dan ditutup pada level 5.783,3. Volume perdagangan naik 3,7% menjadi Rp 6.493,5 miliar dari sebelumnya Rp 6.261,7 miliar. Sektor pertambangan dan agribisnis menjadi 2 sektor yang berkontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik 5,1% dan 0,7%. Sementara sektor aneka industri dan perbankan menjadi kontributor negatif paling dalam dengan turun masing-masing -6,1% dan -5,0%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TKIM dan INCO mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 19,7% dan 14,6%. Di sisi lain saham KLB dan PWON terkoreksi sebesar -12,4% dan -12,3%.

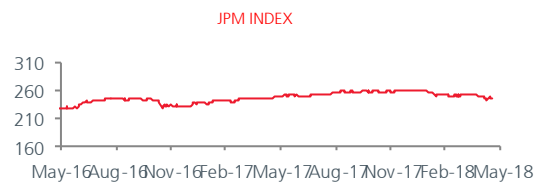
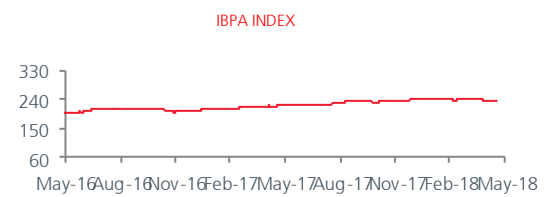
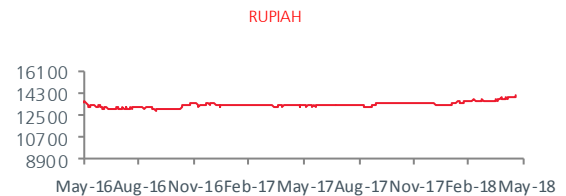
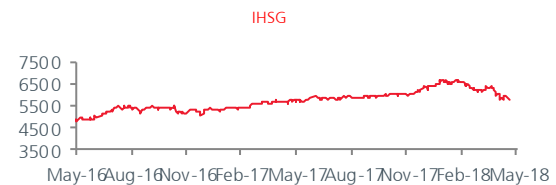
Tekanan terhadap Rupiah, kembali mendorong pelemahan pasar obligasi pekan lalu. Meskipun BI memutuskan menaikkan suku bunga acuan, namun tidak ada sambutan yang berarti dari nilai tukar Rupiah maupun pasar obligasi. FR64 (10 tahun) yang sempat menguat di awal pekan di level 7,04% bergerak naik ke level 7,3% di akhir hari perdagangan seiring dengan Rupiah yang menembus level 14.150/USD. Harga penawaran beli dan jual disajikan cukup lebar yang menunjukkan keengganan pelaku pasar untuk mengambil posisi. Selasa depan, Pemerintah akan menawarkan seri-seri FR64, FR65 dan FR75 dalam lelang. Kali ini target penyerapan diturunkan menjadi Rp 10 triliun. Indeks IBPA ditutup turun 0,8% pada level 233,7.

Pada lelang obligasi sukuk syariah 15 Mei yang lalu, pemerintah berhasil menyerap Rp 4,06 triliun dari Rp 9,1 triliun total penawaran yang masuk. Hanya seri PBS017 yang tidak dimenangkan dalam lelang tersebut. Selain itu, Pemerintah berhasil menyerap Rp 1 triliun dari *private placement* PBS014 pada 15 Mei dengan imbal hasil 6,9%.

Data DMO terakhir pada 17 Mei 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing kembali turun menjadi Rp 827,75 triliun dari posisi Rp 836,76 triliun pada 9 Mei 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga berlanjut turun menjadi Rp 515,23 triliun dari Rp 536,70 triliun. BI kembali melakukan pembelian dengan posisi kepemilikan menjadi Rp 155,53 triliun dari sebelumnya Rp 149,58 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini akan dirilis nota pertemuan FOMC yang patut disimak. Tidak banyak data ekonomi yang akan dirilis.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,783.3	(2.9)
Indeks Obligasi IBPA	233.7	(0.8)
JPM Indeks	243.3	(1.3)
USD / IDR	14,156.0	1.4
Harga Emas (USD/OZ)	1,289.7	(1.8)
Harga Minyak (USD/bbl.)	71.8	1.2



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,92 triliun per 30 April 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

